

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Dalam mengerjakan skripsi ini diperlukan informasi sebagai bahan penunjang keaslian bahan pembahasan, sehingga dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau bahan yang diperlukan. Pengumpulan data diperoleh dari pengelola LPK SHINJU. Informasi yang digunakan dalam penelitian tentunya adalah informasi yang berkaitan dengan pemeliharaan alat latihan praktek. Data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan penelitian terhadap **Implementasi Budaya 5-S Pada LPK SHINJU Semarang.**

3.1.1 Studi Pendahuluan

Untuk mengetahui permasalahan LPK SHINJU saat ini, dilakukan survei pendahuluan untuk memahami permasalahan LPK SHINJU. Pada tahap awal penelitian ini perlu dilakukan kajian pendahuluan sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara datang secara langsung ke LPK SHINJU yang beralamatkan di Jalan Tm. Lebdosari XII No. 2 Kelurahan Kalibanteng Kulon Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan agar dapat mendapatkan informasi secara langsung yang ada pada LPK SHINJU seperti permasalahan yang dihadapi LPK SHINJU pada saat ini.

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dikumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian 5-S. Dengan bantuan metode ini dicari sumber-sumber yang mendukung dan diperlukan untuk penelitian, yang

dapat diperoleh dengan membaca buku-buku referensi, artikel atau majalah ilmiah yang telah dibuat sebelumnya agar dapat dilakukan penelitian yang baik.

3.1.3 Pemahaman Bisnis

Dalam praktiknya harus memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, pelaksanaannya didasarkan pada program pelatihan dan terkait dengan standar kualifikasi tenaga kerja, serta dapat dilakukan secara bertahap sesuai UU 13 Tahun 2003. (DPPAP2TKILN, 2015)

Hal yang menjadi tolak ukur atas keberhasilan LPK terutama LPK SO dalam menyelenggarakan kegiatannya bisa dilihat dari jumlah kelulusan serta kualitas siswa yang dihasilkan. Semakin banyak kelulusannya maka LPK tersebut memiliki kredibilitas yang baik, maka akan semakin banyak calon peserta pelatihan atau calon siswa yang tertarik untuk mendaftar di LPK tersebut, juga semakin bagus kualitas siswa yang dihasilkan akan semakin banyak menarik minat user dari Jepang untuk merekrut calon tenaga kerja. Salah satu elemen penting dalam proses kegiatan pelatihan di LPK SHINJU yaitu pelatihan praktek kerja. LPK SHINJU memberikan pelatihan praktek kerja bagi para siswa agar memiliki dasar kerja yang diperlukan sebelum berangkat ke Jepang. Penilaian saat pelatihan praktek kerja berdasarkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas produk atau barang hasil dari praktek tadi. Hal ini tentunya akan terjadi jika penyimpanan peralatan kerja tertata dengan rapi, teratur, dan bersih. Jika hal ini tidak terjadi maka proses pelatihan praktek kerja akan terhambat dan mengganggu jalannya proses pelatihan. Oleh karenanya LPK. SHINJU perlu memperhatikan budaya 5-S sudah terlaksana dengan baik di area penyimpanan peralatan kerja sehingga dapat memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan.

3.1.4 Identifikasi Masalah

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan pada LPK SHINJU. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak diterapkannya budaya 5-S pada gudang peralatan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja, sehingga dilakukan penelitian untuk meningkatkan kenyamanan kerja. Gudang peralatan LPK SHINJU. Identifikasi berguna ketika mencoba mengidentifikasi permasalahan asli yang akan dijadikan topik pembahasan dalam tugas akhir LPK SHINJU.

3.1.5 Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan, maka permasalahan pokok yang ingin dibahas adalah mengetahui faktor-faktor penyebab LPK SHINJU tidak menerapkan budaya kerja. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan metode 5-S untuk meningkatkan kenyamanan kerja di gudang peralatan LPK SHINJU.

3.1.6 Penetapan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menerapkan prinsip 5-S untuk meningkatkan kenyamanan kerja di gudang peralatan LPK SHINJU.

3.1.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari observasi langsung ke LPK SHINJU. Informasi tersebut dikumpulkan melalui observasi aktivitas kerja dan wawancara tatap muka untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi LPK SHINJU saat ini. Melakukan

survei secara langsung dengan checklist dan stopwatch untuk menghitung waktu proses pelatihan praktik sebelum dilaksanakan di lingkungan kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung. Informasi ini merupakan informasi profil perusahaan dan dokumentasi LPK SHINJU. Mengambil foto dan membuat video seluruh tahapan pelatihan praktek LPK SHINJU. Data gambar ini diperlukan dalam proses analisis masalah gudang peralatan LPK SHINJU.

3.1.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah mengetahui dan mengetahui lebih tepat penyebab permasalahan budaya kerja gudang peralatan LPK SHINJU, sehingga dapat dicarikan solusi permasalahan budaya kerja pada saat penerapan sikap kerja 5-S di LPK SHINJU. gudang peralatan, yaitu:

a. Perancangan Seiri (整理)

Dalam perencanaan ini dilakukan kegiatan yang mengatur segala sesuatu seperti peralatan, bahan dan lain-lain. Pemantauan diawali dengan pemisahan peralatan dan bahan bekas, jarang terpakai, dan tidak terpakai dengan melihat frekuensi penggunaan peralatan dan bahan tersebut. Setelah pemilihan selesai, maka peralatan dan material yang digunakan diatur tempat penyimpanannya agar terletak dekat dengan karyawan atau peserta dan memudahkan dalam mencari peralatan dan material pada saat diperlukan

b. Perancangan Seiton (整頓)

Setelah dilakukan tahap Seiri, tahapan selanjutnya adalah melakukan proses Seiton atau Penataan. Tahap ini berupa proses menata penyimpanan peralatan atau material yang ada di gudang peralatan agar gudang menjadi rapi dan tertata sehingga memudahkan peserta

dalam mengambil dan mengembalikan peralatan dan material yang dibutuhkan pada saat proses latihan praktek. Setelah menentukan peralatan yang akan disimpan dan penataan peralatan, selanjutnya dilakukan penentuan tempat penyimpanan peralatan tersebut dan cara penyimpanannya dengan merancang rak penyimpanan dan kotak peralatan kerja agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam bekerja.

c. Perancangan Seiso (清掃)

Tahapan ketiga dari 5-S adalah Seiso. Pada tahapan ini dilakukan perencanaan aplikasi mencapai tidak ada sampah dan barang asing pada gudang peralatan dan peralatan kerja. Mencapai gudang peralatan yang bebas dari sampah, dirancang metode pembersihan tiga langkah. Tahap pertama pada penerapan Seiso adalah dengan melakukan aktifitas di ruang lingkup kecil sehingga dapat membersihkan segala sesuatu kemudian mencari penyebab keseluruhan yang ada pada ruang lingkup tersebut. Kedua, tingkat individual menangani tempat kerja khusus dan peralatan kerja khusus. Tahap ketiga, tingkat mikro dimana peralatan dibersihkan dan penyebab kotoran dicari dan diperbaiki.

d. Perancangan Seiketsu (清潔)

Tahapan ini terdiri dari menjaga kebersihan dan ketertiban gudang peralatan, meningkatkan disiplin kerja sesuai disiplin 3S yang telah diperkenalkan sebelumnya.

f. Perancangan Shitsuke (躰)

Tujuan dari perancangan ini sebenarnya untuk mengubah kebiasaan seseorang agar dapat mengikuti langkah 4S yang telah dilakukan selama ini. Diterapkan atau tidaknya konsep tersebut tergantung pada kemauan dan kesadaran masing-masing individu akan pentingnya 5-S.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengukur tingkat kenyamanan penyimpanan peralatan yang diisi oleh staf dan

peserta LPK SHINJU. Pengolahan data dilakukan dengan wawancara kepada pengurus LPK SHINJU.

3.1.9 Implementasi 5-S

Setelah perencanaan 5-S selesai. Implementasi 5-S dilakukan sesuai dengan model 5-S yang diusulkan. Penerapannya harus memenuhi aspek prinsip budaya kerja 5-S.

3.1.10 Analisa Data

Berdasarkan hasil pengolahan data pada aplikasi 5-S, maka hasil pengolahan data yang dilakukan dianalisis lebih detail. Tujuan analisis ini adalah untuk mengumpulkan data yang bermakna dengan cara yang mudah dipahami pembaca. Analisis tersebut didasarkan pada informasi yang telah diolah dalam penelitian untuk menarik kesimpulan.

3.1.11 Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil akhir dari penelitian. Serta memberikan saran-saran yang bermanfaat kepada LPK SHINJU untuk meningkatkan kenyamanan bekerja di gudang peralatan.